

**HUBUNGAN ADIKSI GADGET DENGAN RISIKO *ATTENTION-
DEFICIT/HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD) PADA MAHASISWA PRODI
SARJANA KEDOKTERAN UNDIKSHA TAHUN 2025**

Oleh

Made Niken Listayani, NIM 2218011004

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Attention-deficit/Hyperactivity Disorder (ADHD) merupakan gangguan perkembangan neurologis yang gejalanya dapat bersifat persisten atau simptomatik pada usia dewasa dan memberikan dampak signifikan terhadap kualitas hidup, namun hingga kini data prevalensinya di Indonesia masih terbatas. Selain itu, penggunaan gadget yang semakin masif, khususnya pada mahasiswa kedokteran dengan tekanan akademik tinggi, berhubungan dengan mekanisme neurobiologis yang berpotensi memunculkan manifestasi klinis ADHD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara adiksi gadget dan risiko ADHD pada mahasiswa Prodi Sarjana Kedokteran Undiksha Tahun 2025. Penelitian menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan potong lintang yang dilaksanakan pada Juli—Desember 2025 dengan total sampel berupa 50 mahasiswa yang terpilih secara random dan terbagi secara proporsional berdasarkan jenis kelamin serta angkatannya. Variabel independen penelitian adalah adiksi gadget yang diukur menggunakan kuesioner *Smartphone Addiction Scale Short Version* (SAS-SV). Variabel dependen adalah risiko ADHD yang diukur dengan menggunakan *Adult ADHD Self Report Scale version 1.1* (ASRS v1.1). Analisis dilakukan secara univariat serta bivariat (uji Korelasi Pearson dan regresi linear sederhana) dengan menggunakan SPSS IBM 27. Hasil penelitian menunjukkan 56% mahasiswa mengalami adiksi gadget tinggi dan 58% mahasiswa memiliki risiko ADHD rendah. Hasil uji Korelasi Pearson dan regresi linear sederhana menyatakan hubungan yang signifikan dengan arah dan kekuatan positif-kuat antara adiksi gadget dengan risiko gadget ($p < 0,001$; $r = 0,739$; $R^2 = 0,546$). Temuan ini menegaskan bahwa adiksi gadget dapat menjelaskan hubungan kedua variabel sebanyak 54,6%, sedangkan 45,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan regresi.

Kata Kunci: Adiksi Gadget, Risiko ADHD, Mahasiswa

***THE RELATIONSHIP BETWEEN GADGET ADDICTION AND THE RISK OF
ATTENTION-DEFICIT/HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) AMONG
UNDERGRADUATE MEDICAL STUDENTS AT GANESHA UNIVERSITY OF
EDUCATION IN 2025***

By

Made Niken Listayani, Student ID Number 2218011004

Medical Study Program

ABSTRACTS

Attention-deficit/Hyperactivity Disorder (ADHD) is a neurodevelopmental disorder whose symptoms can be persistent or symptomatic in adulthood and have a significant impact on quality of life. However, data in Indonesia is still limited. Furthermore, the increasingly use of gadgets, especially among medical students with high academic pressure, is associated with neurobiological mechanisms that have the potential to trigger clinical manifestations of ADHD. This study aims to determine the relationship between gadget addiction and the risk of ADHD in students of Undiksha Undergraduate Medical Program in 2025. The study used an observational analytical design with a cross-sectional approach conducted in July-December 2025 with a total sample of 50 students selected randomly and divided proportionally based on gender and year. The independent variable of the study was gadget addiction, measured using the Smartphone Addiction Scale (SAS-SV) questionnaire. The dependent variable was the risk of ADHD, measured using the Adult ADHD Self-Report Scale (ASRS v1.1). The analysis was conducted univariately and bivariately (Pearson Correlation test and simple linear regression) using SPSS IBM 27. The results showed that 56% of sample experienced high gadget addiction and 58% had a low risk of ADHD. The results of the Pearson correlation test and simple linear regression revealed a significant, strong-positive relationship between gadget addiction and gadget risk ($p < 0.001$; $r = 0.739$; $R^2 = 0.546$). These findings confirm that gadget addiction can explain 54.6% of the relationship between the two variables, while the remaining 45.4% is explained by other factors not included in the regression equation.

Keywords: Gadget Addiction, ADHD Risk, College Students